**BAB IV**

 **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
	* 1. **Gambaran umum lokasi penelitian**
2. Sejarah Berdirinya Kelompok Bermain Al- Muhajirin

Kelompok bermain Al-Muhajirin berada di Kompleks Perumahan Bumi bung permai Blok A14 merupakan taman bermain anak yang didirikan di bawah naungan Yayasan Masjid Al-muhajirin yang didirikan pada tanggal 3 Maret 1998 dimana pembelajaran di tujukan bagi anak –anak di sekitar lingkungan tersebut. Pada awalnya anak-anak melaksanakan proses belajar mengajar di dalam Masjid selama 2 tahun dan dikelolah oleh pengurus Yayasan Masjid Dra.Sri Handini yang bertindak sebagai kepala sekolah dan memiliki tenaga pengajar sebanyak 3 orang. Selama 2 tahun melaksanakan pembelajaran, ternyata hambatan-hambatan yang muncul sangat banyak karena fasilitas yang tersedia tidak lengkap dan ruangan belajar pun tidak memadai, akhirnya di tahun ke 3 dari pihak Yayasan sepakat untuk membangun 2 ruangan kelas yang bisa digunakan untuk anak-anak belajar yang dimana biayanya bersumber dari Yayasan dan sumbangan dari donatur serta penduduk sekitar.

Kelompok bermain Al-muhajirin merupakan sekolah yang didirikan guna membantu orang tua untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada orang tua bahwa pendidikan anak di mulai sejak usia dini di mana anak-anak sejak kecil harus di berikan pembiasaan-pembiasaan yang mengajarkan mereka untuk lebih mengerti keadaan disekitar mereka sehingga anak bisa merasa senang saat melakukan pembelajaran dimana anak melakukan proses pembelajaran dengan metode belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

Sumber dana pada Kelompok bermain Al-muhajirin berasal dari iuran siswa dan bantuan dari penduduk sekitar, dan di tahun 2004 mendapat dana rintisan dari dinas pendidikan guna menambah sarana dan prasarana seperti ayunan, jungkit-jungkitan dan alat permainan lainna serta buku-buku pembelajaran dan buku penunjang bagi guru sehingga dalam proses pembelajaran bisa berjalan lebih baik dan lancar.

Selama 18 tahun sejak berdirinya Kelompok Bermain Al-muhajirin sudah 3 kali pergantian kepala Sekolah dari tahun 1998 s/d 2005 oleh Dra.sri handini,2006 s/d 2008 Ir. Suciati Sapta Margani,M.si, dan tahun 2009 sampai sekarang oleh Fatmawaty,S.Pd.I. Sekarang ini anak didik dari Kelompok bermain Al-muhajirin bukan saja dari lingkungan sekitar tapi sudah mulai dari luar lingkungan tersebut. Di mana sejak berdiri jumlah anak didik kurang lebih sampai 30 orang tapi sekarang ini sudah bisa mencapai anak didik kurang lebih sampai 60 orang.

Diharapkan dengan adanya Kelompok Bermain ini bisa menghasilkan anak-anak yang cerdas dan berakhlak mulia sehingga anak –anak sejak usia dini bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat guna menghasilkan anak yang berguna bagi orang tua bangsa dan negara.

1. Visi dan Misi

Visi kelompok bermain Al- Muhajirin adalah Terwujudnya generasi muslim berprestasi, berakhlak mulia dengan landasan iman dan taQwa melalui pendidikan anak usia dini.

Misi kelompok bermain Al-Muhajirin yaitu:

1. Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu mampu mengeskpresikan diri secara spontan, kreatif dan inovatif.
2. Memberikan kesempatan dan layanan bimbingan kepada peserta didik untuk mengenal dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang di miliki.
3. Menyelenggarakan pembinaan keimanan dan ketaQwaan kepada peserta didik dengan metode yang menyenangkan.
4. Mengusahakan peningkatan kualitas dan potensi tutor dan penyempurnaan sarana dan prasarana yang memadai.
5. Program pendidikan

Adapun program- program yang di selenggarakan di kelompok bermain Al- Muhajirin antara lain: kelompok bermain (KB) dan Taman kanak-kanak.

1. Struktur organisasi kelompok bermain Al-Muhajirin

KETUA YAYASAN PENDIDIKAN

Prof. Dr. Dahlan Tahir, M.Si.

KEPALA SEKOLAH

Fatmawaty, S.Pd.I.

SEKRETARIS

1. Resky Amalia

GURU KELOMPOK A

Kartika Sari

GURU KELOMPOK B

Erna Andayani, S.pd

Bagan 4.1 struktrur pengelola kelompok bermain Al- Muhajirin

1. Sarana dan prasarana

Kelompok bermain Al- muhajirin memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai yaitu Ruang belajar sebanyak 3 ruangan, 1 ruang kantor, memiliki gambar-gambar hewan, buah, angka dan huruf-huruf, bangku dan meja kecil, dan memiliki permaian luncuran, ayunan dan jungkat jangkit.

1. Keadaan Pengelola dan Tutor

Kelompok bermain (KB) Al- muhajirin pengelola dan guru sebanyak 3 orang dengan kualifikasi pendidikan 3 orang S-1.

1. Keadaan anak usia dini

Adapun jumlah anak usia dini di kelompok Bermain Al- muhajirin, yaitu kelompok bermain (KB) sebanyak 17 orang, dan Taman kanak-kanak (TK) sebanyak 20 orang. Untuk lebih lebih jelas dapat dilihat pada tabel informasi berdasarkan jenis kelamin dan usianya.

 Tabel 4.1: Informasi mengenai subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin dan usia.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama anak usia dini  | Jenis Kelamin | Usia  |
| **P** | **L** |
| 1 | Muh syafiq  | - | 🗸 | 4 Tahun |
| 2 | Lm. Abd rahman naufa | - | 🗸 | 4 Tahun |
| 3 | Muh. Farid | - | 🗸 | 4 Tahun |
| 4 | Muh.Yusuf maulana | - | 🗸 | 4 Tahun |
| 5 | Muh. Nazriel al-fatin | - | 🗸 | 4 Tahun |
| 6 | Al- fadil ibrahim | - | 🗸 | 4 Tahun |
| 7 | Muh. Averos | - | 🗸 | 4 Tahun |
| 8 | Kania  | 🗸 | - | 4 Tahun |
| 9 | Dhea azya syakira | 🗸 | - | 4 Tahun |
| 10 | Nur indah | 🗸 | - | 4 Tahun |
| 11 | Farizah nur sabrina | 🗸 | - | 4 Tahun |
| 12 | Az- zahra nurul iffa | 🗸 | - | 4 Tahun |
| 13 | Naila  | 🗸 | - | 4 Tahun |
| 14 | Aqila M | 🗸 | - | 4 Tahun |
| 15 | Fildza asyifah | 🗸 | - | 4 Tahun |
| 16 | Aqielah nuha | 🗸 | - | 4 Tahun |
| 17 | Siti fatimah | 🗸 | - | 4 Tahun |

 Sumber: Pengelola Kelompok Bermain Al- Muhajirin Tahun 2016

* + 1. **Deskripsi tentang penggunaan metode permainan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di kelompok bermain Al- muhajirin kelurahan tamalanrea jaya kota makassar**

Hasil penelitan mengenai peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui metode permainan kartu huruf pada anak usia dini di kelompok Al- Muhajirin Kelurahan Tamalanrea Jaya, Kota Makassar yaitu: gambaran penggunaan metode permainan kartu huruf diperoleh melalui data hasil observasi, sedangkan gambaran peningkatan hasil belajar peserta didik diperoleh melalaui data hasil tes akhir siklus I dan siklus II.

* + - 1. **Deskripsi Kegiatan Siklus I**

# Siklus pertama belangsung selama 1 minggu. Siklus ini dilaksanakan dalam empat tahap dengan kriteria penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dengan indikator pembelajaran, yaitu meningkatnya kemampuan peserta didik dalam memilih sebuah kartu huruf, meningkatnya kemampuan peserta didik dalam mengamati kartu huruf, meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menyebutkan secara berulang simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, menigkatnya kemampuan peserta didik dalam membalik dan mengamati kartu huruf dan menigkatnya kemampuan peserta didik dalam menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf.

# Tahap Perencanaan

# Adapun kegiatan yang di laksanakan pada tahap perencanaan yaitu sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan dengan Tutor. Peneliti dan Tutor berdiskusi tentang persiapan penelitian serta memberikan penjelasan tentang penerapan metode pembelajaran.
2. Tutor dan peneliti Mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH) , media (kartu huruf), format penilaian dan bahan ajar yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan.
3. Menyiapkan instrumen pengamatan berupa panduan observasi untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf.

# Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Dalam tahap tindakan ini, tindakan yang dilaksanakan adalah menyajikan metode permainan kartu huruf dalam peningkatan kemampuan Pengenalan huruf mengenai dengan menerapkan penggunaan metode permainan kartu huruf sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I yang telah dirancang.

# Kegiatan Awal

# Tutor mengucapkan salam.

# Tutor bersama anak didik berdo’a dan bernyanyi bersama.

# Tutor mengisi daftar hadir anak usia di dini.

# Tutor menyampaikan tujuan dan Kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai.

# Kegiatan Inti

1. Tutor menyajikan materi tentang pengenalan huruf- huruf besar sesuai nama anak.
2. Tutor menunjukkan / memperlihatkan media kartu huruf yang berkaitan dengan materi pelajaran.
3. Tutor menunjuk / memanggil anak usia dini secara bergantian mengambil dan menyebutkan kartu huruf sesuai nama anak dan memangsangkannya di papan.
4. Tutor memberikan penguatan pengetahuan yang di dapat anak.

# Kegiatan Akhir

1. Tutor bersama anak usia dini menyanyikan lagu-lagu.
2. Tutor mengevaluasi atau tanya jawab kegiatan hari ini dan memberikan tugas pekerjaan rumah kepada anak usia dini.
3. Tutor menginformasikan kegiatan untuk hari esok.
4. Tutor memberikan motivasi kepada anak usia dini agar meningkatkan hasil belajarnya.

# Adapun pelaksnaan pembelajaran pada siklus I pertemuam kedua adalah sebagai berikut:

#  Kegiatan Awal

# Tutor mengucapkan salam.

# Tutor bersama anak didik berdo’a dan bernyanyi bersama.

# Tutor mengisi daftar hadir anak usia di dini.

# Tutor menyampaikan tujuan pembelajaran.

#  Kegiatan Inti

1. Tutor menyajikan materi tentang pengenalan huruf kata ibu/ bapak/nenek/kakak dll (yang di inginkan anak).
2. Tutor menunjukkan / memperlihatkan kartu huruf yang berkaitan dengan materi pelajaran.
3. Tutor menunjuk / memanggil anak usia dini secara bergantian mencari dan menempelkan huruf-huruf ( kata yang di inginkan anak)
4. Tutor memberi penguatan pengetahuan yang di dapat anak.

# Kegiatan Akhir

1. Tutor mengevaluasi atau tanya jawab kegiatan hari ini dan memberikan tugas pekerjaan rumah kepada anak usia dini.
2. Tutor menginformasikan kegiatan untuk esok hari.
3. Tutor bersama anak usia dini bernyanyi dan berdo’a bersama.
4. Tutor memberikan motivasi kepada anak usia diniagar meningkatkan hasil belajarnya.
	* + 1. **Tahap Observasi**

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan mengamati aktivitas tutor dan anak usia dini dengan menerapkan penggunaan metode permainan kartu huruf.

Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan pada Siklus I terhadap aktivitas tutor dalam proses pembelajaran Pengenalan huruf mengenai kemampuan peserta didik dalam pengenalan huruf “Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui metode permainan kartu huruf pada anak usia di kelompok bermaian Al- muhajirin keluruhan tamalanrea jaya, kecamatan kota Makassar”

Tabel 4.2 : Hasil observasi perbandingan hasil penerapan metode permainan kartu huruf pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II berdasarkan komponen yang diamati.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas Tutor | Keberhasilan Penerapan Metode Permainan Kartu Huruf Siklus I | Ket |
| Pertemuan I | Pertemuan II |  |
| B | C | K | B | C | K |
| 1. | Tutor mengkondisikan Anak didik duduk melingkar di karpet. | 3 |  |  | 3 |  |  |  |
| 2. | Tutor memberi penjalasan kepada Anak didik tentang permainan kartu huruf. | 3 |  |  | 3 |
| 3. | Tutor mengambil sebuah kartu huruf, kemudian diperlihatkan pada anak didik. |  | 2 |  | 3 |  |  |  |
| 4. | Tutor mengucapkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, kemudian anak didik diberi kesempatan untuk meniru mengucapkan simbol huruf tersebut. |  |  | 1 |  |  | 1 |
| 5. | Tutor membalik kartu huruf, kemudian menyebutkan gambar yang tertera pada kartu huruf lalu menyebutkan pula huruf depannya, dan anak didik juga diberi kesempatan untuk meniru, mengucapkan. |  |  | 1 |  |  | 1 |  |
| 6. | Tutor mengajak Anak didik mempraktikan permainan kartu huruf secara bersama-sama, dengan posisi anak masih duduk membentuk lingkaran. |  | 2 |  |  | 2 |  |  |

 Sumber : Hasil observasi dengan menggunakan pedoman observasi penelitian untuk tutor pada siklus I.

Bersadarkan hasil observasi penerapan metode permainan kartu huruf pada siklus I Pertemuan I dan II, dapat diketahui bahwa masih terdapat kekurangan pada komponen keempat dan kelima. Ini disebabkan karena tutor terlihat kaku dalam memberikan penjelasan kepada anak didik, interaksi antara tutor dan anak didik belum terjadi dengan dimana tutor jarang memberikan arahan dalam pembelajaran. Dengan ini demikian inilah yang menjadi kelemahan tutor yang harus diperbaiki pada siklus kedua.

Tabel 4.3. Hasil observasi perbandingan hasil penerapan metode permainan kartu huruf terhadap anak usia dini pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II berdasarkan komponen yang diamati.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas Anak Usia Dini | Keberhasilan Penerapan Metode Permainan Kartu Huruf Pada Siklus I | Ket |
| Pertemuan I | Pertemuan II |  |
| B | C | K | B | C | K |
| 1. | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam memlilih sebuah kartu huruf. |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 2. | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam mengamati kartu huruf tersebut. |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 3. | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf. |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 4. | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam menyebutkan secara berulang simbol huruf yang tertera pada kartu huruf. |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 5. | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam membalik dan mengamati kartu huruf. |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 6. | Anak usia dini memiliki kemampuan menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf. |  |  | √ |  |  | √ |  |

Sumber : Hasil observasi dengan menggunakan pedoman observasi penelitian untuk anak usia dini pada siklus I.

Bersadarkan hasil observasi penerapan metode permainan kartu huruf pada sikus 1 petemuan I dan II, dapat diketahui bahwa masih terdapat kekurangan pada komponen ketiga, keempat, kelima dan keenam. Ini disebabkan karena anak didik terlihat masih kurang memahami petunjuk yang diberikan oleh tutor, anak didik masih kaku dengan kegiatan yang dilaksanakan karena belum terbiasa. Dengan ini demikian inilah yang menjadi kelemahan anak usia dini yang harus diperbaiki pada siklus kedua.

Tabel 4.4. Tabel Distribusi Frekuensi penerapan metode permainan kartu huruf terhadap aktivitas anak usia dini pada siklus 1 berdasarkan komponen yang diamati.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Aktifitas Anak Usia Dini | Keberhasilan penerapan metode permainan kartu huruf Pada Siklus I |
| Baik | Cukup | Kurang |
| F | % | f | % | f | % |
| 1 | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam memlilih sebuah kartu huruf. | 9 | 53 | 5 | 29 | 3 | 18 |
| 2 | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam mengamati kartu huruf tersebut. | 3 | 18 | 9 | 53 | 5 | 29 |
| 3 | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf. | 3 | 18 | 6 | 35 | 8 | 47 |
| 4 | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam menyebutkan secara berulang simbol huruf yang tertera pada kartu huruf. | 2 | 12 | 4 | 24 | 11 | 65 |
| 5 | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam membalik dan mengamati kartu huruf. | 3 | 18 | 5 | 29 | 9 | 53 |
| 6 | Anak usia dini memiliki kemampuan menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf. | 2 | 12 | 2 | 12 | 13 | 76 |

Sumber: Hasil observasi dengan menggunakan pedoman observasi penelitian untuk anak usia pada siklus I. ( lampiran 2.3 halaman 97)

Berdasarkan hasil penerapan metode pemainan kartu huruf pada siklus I, pada komponen pertama yaitu Anak usia dini memiliki kemampuan dalam memlilih sebuah kartu huruf yang memperoleh kategori baik (3), 9 anak didik, yang memperoleh kategori cukup (2), 5 anak didik dan yang memperoleh kategori kurang (1), 3 anak didik. Pada komponen kedua yaitu Anak usia dini memiliki kemampuan dalam mengamati kartu huruf tersebut yang memperoleh kategori baik (3), 3 anak didik, yang memperoleh kategori cukup (2), 9 anak didik dan yang memperoleh kategori kurang (1), 5 anak didik. Pada komponen ketiga yaitu Anak usia dini memiliki kemampuan dalam menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf yang memperoleh kategori baik (3), 3 anak didik, yang memperoleh kategori cukup (2), 6 anak didik dan yang memperoleh kategori kurang (1), 8 anak didik. Pada komponen keempat yaitu Anak usia dini memiliki kemampuan dalam menyebutkan secara berulang simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, yang memperoleh kategori baik (3), 2 anak didik, yang memperoleh kategori cukup (2), 4 anak didik dan yang memperoleh kategori kurang (1), 11 anak didik. Pada komponen kelima yaitu Anak usia dini memiliki kemampuan dalam membalik dan mengamati kartu huruf, yang memperoleh kategori baik (3), 3 anak didik, yang memperoleh kategori cukup (2), 5 anak didik dan yang memperoleh kategori kurang (1), 9 anak didik. Pada komponen keenam yaitu Anak usia dini memiliki kemampuan menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf, yang memperoleh kategori baik (3), 2 anak didik, yang memperoleh kategori cukup (2), 2 anak didik dan yang memperoleh kategori kurang (1), 13 anak didik. Dapat dilihat bahwa anak didik sulit melakukan pada komponen ketiga, keempat, kelima dan keenam dan harus diperbaiki pada siklus kedua.

Tabel 4.5. Hasil observasi perbandingan hasil penerapan metode permainan kartu huruf terhadap aktivitas tutor berdasarkan faktor lingkungan pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II berdasarkan komponen yang diamati.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas Tutor Berdasarkan faktor lingkungan | Keberhasilan Penerapan Metode Permainan Kartu Huruf Pada Siklus I | Ket |
| Pertemuan I | Pertemuan II |  |
| B | C | K | B | C | K |
| 1. | Tutor menyediakan permainan kartu huruf. |  | √ |  |   | √ |  |  |
| 2. | Tutor menyedikan papan kartu huruf. |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 3. | Tutor dapat membimbing anak didik dalam meletakkan kartu huruf sesuai dengan petunjuk. |  |  √ |  |  | √ |  |  |
| 4. | Tutor dapat membimbing anak didik dan mengenali kartu huruf di dalam kelas. |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 5. | Tutor dapat membimbing anak didik untuk mengambil kembali kartu huruf yang telah di letakkan. |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 6. | Tutor dapat membimbing anak didik dalam menyebutkan kata sesuai dengan awalan yang terdapat pada kartu huruf. |  |  | √ |  |  | √ |  |

Sumber : Hasil observasi dengan menggunakan pedoman observasi penelitian faktor lingkungan untuk tutor pada siklus I.

Bersadarkan hasil observasi penerapan metode permainan kartu huruf pada sikus 1 petemuan I dan II pada aktivitas tutor berdasarkan faktor lingkungan, dapat diketahui bahwa masih terdapat kekurangan pada komponen keempat, kelima dan keenam. Ini disebabkan karena kurangnya kehadiran seorang tutor dan pengusaan metode pembelajaran yang belum di pahami. Dengan ini demikian inilah yang menjadi kelemahan tutor yang harus diperbaiki pada siklus kedua.

Tabel 4.6. Hasil observasi perbandingan hasil metode permainan kartu huruf terhadap aktivitas anak usia dini berdasarkan faktor lingkungan pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II berdasarkan komponen yang diamati.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas Anak Usia Dini Berdasarkan Faktor lingkungan  | Keberhasilan Penerapan Metode Permainan Kartu Huruf Pada Siklus I | Ket |
| Pertemuan I | Pertemuan II |  |
| B | C | K | B | C | K |
| 1. | Anak usia dini merasa senang dengan kartu huruf yang di sediakann. |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 2. | Anak usia dini dapat menjangkau kartu huruf yang diberikan oleh tutor. |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 3. | Anak usia dinidapat memahami arahan yabg diberikan oleh tutor. |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 4. | Anak usia dini mudah menangkap arahan dari tutor dalam pengenalan huruf melalui metode kartu huruf. |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 5. | Anak usia dini dapat mengenal kembali huruf yang telah diletakkan. |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 6. | Anak usia dini dapat memahami setiap kata yang terdapat pada kartu huruf, |  |  | √ |  |  | √ |  |

Sumber : Hasil observasi dengan menggunakan pedoman observasi penelitian faktor lingkungan untuk anak usia dini pada siklus I.

Bersadarkan hasil observasi penerapan metode permainan kartu huruf pada sikus 1 petemuan I dan II pada aktivitas anak usia dini berdasarkan faktor lingkungan, dapat diketahui bahwa masih terdapat kekurangan pada komponen ketiga, keempat, kelima dan keenam. Ini disebabkan karena kondisi keadaan kelas yang dimana anak usia dini lebih menyukai bermain di dalam kelas dan tidak memperhatikan tutor yang sedang memperkenalkan huruf abjad A sampai Z. Dengan ini demikian inilah yang menjadi kelemahan anak usia dini yang harus diperbaiki pada siklus kedua.

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I bahwa dari 17 subjek penelitian ada 4 orang anak usia dini yang memiliki kategori baik, ada 3 orang anak usia dini memiliki kategori kurang dan ada 10 orang anak usia dini memiliki kategori kurang. Dengan demikian inilah yang harus diperbaiki pada siklus kedua. (data terlampir pada halaman 97).

* + - 1. **Tahap Refleksi**

Tahap refleksi merupakan tahap perencanaan yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan yang dicapai dalam tahap pelaksanaan pembelajaran Pengenalan huruf melalui metode permainan kartu huruf yang diukur melalui tes dan hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa dari 17 subjek penelitian ada 10 orang anak yang memiliki kategori kurang.

Dalam penelitian tindakan kelas siklus I masih banyak ditemukan kekurangan-kekurangan, antara lain:

1. Bagi Tutor

Kelemahan pada tahap perencanaan:

1. Tutor belum optimal dalam meningkatkan perhatian anak didik pada saat proses belajar mengajar.
2. interaksi antara tutor dan anak didik belum maksimal.

Kelemahan pada tahap pelaksanaan:

* + - 1. Tutor belum optimal menerapkan penggunaan metode pembelajaran permainan kartu huruf.
			2. Tutor masih terlihat kaku dalam memberikan penjelasan kepada anak didik.

Kelemahan pada tahap observasi

* + - * 1. Tutor jarang memberikan arahan dalam pembelajaran
				2. Kurangnya kehadiran seorang tutor dan pengusaan metode pembelajaran yang belum di pahami
1. Bagi anak usia dini

Kelemahan pada tahap perencanaan:

Anak didik terlihat masih kurang memahami petunjuk yang diberikan oleh tutor.

Anak didik masih kaku dengan kegiatan yang dilaksanakan karena belum terbiasa.

Kelemahan pada tahap pelaksanaan:

1. Anak usia dini lebih menyukai bermain di dalam kelas dan tidak memperhatikan tutor yang sedang memperkenalkan huruf abjad A sampai Z.

Kelemahan pada tahap observasi:

1. Masih ada beberapa anak usia dini yang kesulitan memahami materi pelajaran.
2. Terdapat beberapa anak usia dini mengalami kesulitan dalam menyebutkan simbol huruf secara berulang yang tertera pada kartu huruf.
3. Terdapat anak usia dini yang belum mampu menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf.

Oleh karena hasil kegiatan refleksi di atas, baik dari aktivitas Tutor maupun aktivitas anak usia didni, maka disusunlah rencana pembelajaran berikutnya untuk melanjutkan ke siklus kedua dengan tujuan memperbaiki pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf bagi anak usia dini di kelompok bermain Al- muhjirin kelurahan tamalanrea jaya kota makassar.

# Deskripsi Kegiatan Siklus II

# Siklus kedua berlangsung selama 1 minggu 2 kali pertemuan. Siklus ini di laksanakan dalam empat tahap dengan kriteria penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dengan indikator pembelajaran, yaitu meningkatnya kemampuan peserta didik dalam memilih sebuah kartu huruf, meningkatnya kemampuan peserta didik dalam mengamati kartu huruf, meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menyebutkan secara berulang simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, menigkatnya kemampuan peserta didik dalam membalik dan mengamati kartu huruf dan menigkatnya kemampuan peserta didik dalam menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf.

# Tahap Perencanaan

# Adapun kegiatan yang di laksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

* + - * 1. Mengadakan pertemuan dengan Tutor. Peneliti dan Tutor berdiskusi tentang persiapan penelitian serta memberikan penjelasan tentang penerapan metode pembelajaran.
				2. Tutor dan peneliti Mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH), format penilaian siklus II untuk 2 kali pertemuan.
				3. Mempersiapakan media pembelajaran dalam hal ini kartu huruf.
				4. Membuat lembar observasi aktivitas mengajar tutor dan lembar observasi aktvitas belajar anak usia dini.

# Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Dalam tahap tindakan ini, tindakan yang dilaksanakan adalah menyajikan materi Pengenalan huruf mengenai alat komunikasi (media cetak/ surat) dengan menerapkan penggunaan media kartu huruf sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II yang telah dirancang.

# Kegiatan Awal

# Tutor mengucapkan salam.

# Tutor bersama anak didik berdo’a dan bernyanyi bersama.

# Tutor mengisi daftar hadir anak usia di dini.

# Tutor menyampaikan tujuan dan Kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai.

# Kegiatan Inti

1. Tutor menyajikan materi tentang alat komunikasi (media cetak/ surat) dalam hal ini amplop.
2. Tutor menunjukkan / memperlihatkan media kartu huruf yang berkaitan dengan materi pelajaran.
3. Tutor menunjuk / memanggil anak usia dini secara bergantian mengambil dan menyebutkan kartu huruf dan memangsangkannya di papan sesuai dengan sub temanya.
4. Tutor memberikan penguatan pengetahuan yang di dapat anak.

# Kegiatan Akhir

1. Tutor bersama anak usia dini menyanyikan lagu-lagu.
2. Tutor mengevaluasi atau tanya jawab kegiatan hari ini.
3. Tutor menginformasikan kegiatan untuk hari esok dan memberikan tugas pekerjaan rumah kepada anak usia dini.
4. Tutor memberikan motivasi kepada anak usia dini agar meningkatkan hasil belajarnya.

# Adapun pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuam kedua adalah sebagai berikut:

# Kegiatan Awal

# Tutor mengucapkan salam.

# Tutor bersama anak didik berdo’a dan bernyanyi bersama.

# Tutor mengisi daftar hadir anak usia di dini.

# Tutor menyampaikan tujuan dan Kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai

# Kegiatan Inti

1. Tutor menyajikan materi mengenai jenis koran.
2. Tutor menunjukkan / memperlihatkan huruf-huruf yang berkaitan dengan materi pelajaran.
3. Tutor menunjuk / memanggil anak usia dini secara bergantian mengambil dan menyebutkan kartu huruf dan memangsangkannya di papan sesuai dengan sub temanya.
4. Tutor memberikan penguatan pengetahuan yang di dapat anak

# Kegiatan Akhir

# Tutor bersama anak usia dini berdo’a.

# Tutor mengevaluasi atau tanya jawab kegiatan hari ini.

# Tutor menginformasikan kegiatan untuk hari esok dan memberikan tugas pekerjaan rumah kepada anak usia dini.

# Tutor memberikan motivasi kepada anak usia dini agar meningkatkan hasil belajarnya.

1. **Tahap Observasi**

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan mengamati aktivitas tutor dan anak usia dini dengan menerapkan penggunaan media kartu huruf.

Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan pada Siklus II terhadap aktivitas tutor dalam proses pembelajaran Pengenalan huruf melalui metode permainan kartu huruf yang berkaitan dengan “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Di Kelompok Bermain Al- Muhajirin Kelurahan Tamalanrea Jaya Kecamatan Kota Makassar”.

Tabel 4.7. Hasil observasi perbandingan hasil penerapan metode permainan kartu huruf pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II berdasarkan komponen yang diamati.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas Tutor | Keberhasilan Penerapan Metode Permainan Kartu Huruf Pada Siklus II | Ket |
| Pertemuan I | Pertemuan II |  |
| B | C | K | B | C | K |
| 1. | Tutor mengkondisikan Anak didik duduk melingkar di karpet. | 3 |  |  | 3 |  |  |  |
| 2. | Tutor memberi penjalasan kepada Anak didik tentang permainan kartu huruf. | 3 |  |  | 3 |
| 3. | Tutor mengambil sebuah kartu huruf, kemudian diperlihatkan pada anak didik. | 3 |  |  | 3 |  |  |  |
| 4. | Tutor mengucapkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, kemudian anak didik diberi kesempatan untuk meniru mengucapkan simbol huruf tersebut. |  | 2 |  | 3 |  |  |
| 5. | Tutor membalik kartu huruf, kemudian menyebutkan gambar yang tertera pada kartu huruf lalu menyebutkan pula huruf depannya, dan anak didik juga diberi kesempatan untuk meniru, mengucapkan. |  | 2 |  | 3 |  |  |  |
| 6. | Tutor mengajak Anak didik mempraktikan permainan kartu huruf secara bersama-sama, dengan posisi anak masih duduk membentuk lingkaran. | 3 |  |  | 3 |  |  |  |

Sumber : Hasil observasi dengan menggunakan pedoman observasi penelitian untuk tutor pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi penerapan metode permainan kartu huruf tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan siklus II terutama pada komponen ke empat dan komponen kelima telah tercapai dengan kategori baik, yang menandakan bahwa Tutor mampu melaksanakan tiap komponen dengan baik pada siklus II dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di Kelompok Bermain melalui penggunaan metode permainan kartu huruf.

Tabel 4.8 Hasil obsevasi perbandingan hasil penerapan metode permainan kartu huruf terhadap aktivitas anak usia dini pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II berdasarkan komponen yang diamati.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas Anak Usia Dini | Keberhasilan Penerapan Metode Permaian Kartu Huruf Pada Siklus II | Ket |
| Pertemuan I | Pertemuan II |  |
| B | C | K | B | C | K |
| 1. | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam memlilih sebuah kartu huruf. | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 2. | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam mengamati kartu huruf tersebut. |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 3. | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf. |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 4. | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam menyebutkan secara berulang simbol huruf yang tertera pada kartu huruf. |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 5. | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam membalik dan mengamati kartu huruf. |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 6. | Anak usia dini memiliki kemampuan menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf. |  | √ |  |  | √ |  |  |

Sumber : Hasil observasi dengan menggunakan pedoman observasi penelitian

Berdasarkan hasil observasi penerapan metode permainan kartu huruf tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan siklus II terutama pada komponen ke tiga, empat, lima dan keenam telah tercapai dengan kategori baik, anak usia dini mampu menyebutkan huruf A sampai Z dan menyebutkannya kembali simbol-simbol huruf yang menandakan bahwa anak usia dini mampu melaksanakan tiap komponen dengan baik pada siklus II dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di Kelompok Bermain melalui penggunaan metode permainan kartu huruf.

Tabel 4.9. Hasil Distribusi Frekuensi penerapan metode permainan kartu huruf terhadap aktivitas anak usia dini pada siklus II berdasarkan komponen yang diamati.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Aktifitas Anak Usia Dini | Keberhasilan penerapan metode permainan kartu huruf Pada Siklus II |
| Baik | Cukup | Kurang |
| f | % | f | % | f | % |
| 1 | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam memlilih sebuah kartu huruf. | 16 | 94 | 1 | 6 | 0 | 0 |
| 2 | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam mengamati kartu huruf tersebut. | 10 | 59 | 7 | 41 | 0 | 0 |
| 3 | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf. | 9 | 53 | 8 | 47 | 0 | 0 |
| 4 | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam menyebutkan secara berulang simbol huruf yang tertera pada kartu huruf. | 10 | 59 | 6 | 35 | 1 | 6 |
| 5 | Anak usia dini memiliki kemampuan dalam membalik dan mengamati kartu huruf. | 9 | 53 | 5 | 29 | 3 | 18 |
| 6 | Anak usia dini memiliki kemampuan menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf. | 2 | 12 | 9 | 53 | 6 | 35 |

Sumber: Hasil observasi dengan menggunakan pedoman observasi penelitian untuk anak usia pada siklus I. ( lampiran 3.3 halaman 111)

Berdasarkan hasil penerapan metode pemainan kartu huruf pada siklus II, pada komponen pertama yaitu Anak usia dini memiliki kemampuan dalam memlilih sebuah kartu huruf yang memperoleh kategori baik (3), 16 anak didik, yang memperoleh kategori cukup (2), 1 anak didik dan tidak ada anak didik yang memperoleh kategori kurang (1). Pada komponen kedua yaitu Anak usia dini memiliki kemampuan dalam mengamati kartu huruf tersebut yang memperoleh kategori baik (3), 10 anak didik, yang memperoleh kategori cukup (2), 7 anak didik dan tidak ada anak didik yang memperoleh kategori kurang (1). Pada komponen ketiga yaitu Anak usia dini memiliki kemampuan dalam menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf yang memperoleh kategori baik (3), 9 anak didik, yang memperoleh kategori cukup (2), 8 anak didik dan tidak anak didik yang memperoleh kategori kurang (1). Pada komponen keempat yaitu Anak usia dini memiliki kemampuan dalam menyebutkan secara berulang simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, yang memperoleh kategori baik (3), 10 anak didik, yang memperoleh kategori cukup (2), 6 anak didik dan yang memperoleh kategori kurang (1), 1 anak didik. Pada komponen kelima yaitu Anak usia dini memiliki kemampuan dalam membalik dan mengamati kartu huruf, yang memperoleh kategori baik (3), 9 anak didik, yang memperoleh kategori cukup (2), 5 anak didik dan yang memperoleh kategori kurang (1), 3 anak didik. Pada komponen keenam yaitu Anak usia dini memiliki kemampuan menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf, yang memperoleh kategori baik (3), 2 anak didik, yang memperoleh kategori cukup (2), 9 anak didik dan yang memperoleh kategori kurang (1), 6 anak didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari penerapan metode permainan kartu huruf terjadi peningkatan pada siklus ke II anak didik sudah mampu memgenal huruf.

Tabel 4.10.Hasil observasi perbandingan hasil penerapan metode permainan kartu huruf terhadap aktivitas tutor berdasarkan faktor lingkungan pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II berdasarkan komponen yang diamati.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas Tutor Berdasarkan faktor lingkungan | Keberhasilan Penerapan Metode Permainan Kartu Huruf Pada Siklus II | Ket |
| Pertemuan I | Pertemuan II |  |
| B | C | K | B | C | K |
| 1. | Tutor menyediakn permainan kartu huruf. |  √ |  |  | √ |  |  |  |
| 2. | Tutor menyediakan papan kartu huruf. |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 3. | Tutor dapat membimbing anak didik dalam meletakkan kartu huruf sesuai dengan petunjuk. | √ |  |  | √ |  |  |  |
| 4. | Tutor dapat membimbing anak didik dan mengenali kartu huruf di dalam kelas. |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 5. | Tutor dapat membimbing anak didik untuk mengambil kembali kartu huruf yang telah di letakkan. |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 6. | Tutor dapat membimbing anak didik dalam menyebutkan kata sesuai dengan awalan yang terdapat pada kartu huruf. |  | √ |  |  | √ |  |  |

Sumber : Hasil observasi dengan menggunakan pedoman observasi penelitian faktor lingkungan untuk tutor pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi penerapan metode permainan kartu huruf tersebut pada aktivitas tutor berdasakan faktor lingkungan dapat diketahui bahwa pelaksanaan siklus II terutama pada komponen keempat, kelima dan keenam telah tercapai dengan kategori baik, tutor dapat memahami keadaan anak didik tersebut dan keadaan lingkungan sekitarnya seperti lingkungan kelas atau keadaan di dalam kelas sehingga tutor mampu melaksanakan tiap komponen dengan baik pada siklus II.

Tabel 4.11. Hasil observasi perbandingan hasil penerapan metode permainan kartu huruf terhadap aktivitas anak usia dini berdasarkan faktor lingkungan pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II berdasarkan komponen yang diamati.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas Anak Usia Dini berdasrkan faktor lingkungan  | Keberhasilan Penerapan Metode Permainan Kartu Huruf Pada Siklus II | Ket |
| Pertemuan I | Pertemuan II |  |
| B | C | K |  B | C | K |
| 1. | Anak usia dini merasa senang dengan kartu huruf yang disediakan. |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 2. | Anak usia dini dapat menjangkau kartu huruf yang diberikan oleh tutor. |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 3. | Anak usia dini dapat memahami arahan yang di berikan oleh tutor. |  |  √ |  | √ |  |  |  |
| 4. | Anak usia dini mudah menangkap arahan dari tutor dalam pengenalan huruf melalui metode kartu huruf. |  | √ |  | √ |  |  |  |
| 5. | Anak usia dini dapat mengenal kembali huruf yang telah diletakkan. |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 6. | Anak usia dini dapat memahami setiap kata yang terdapat pada kartu huruf, |  | √ |  |  | √ |  |  |

Sumber : Hasil observasi dengan menggunakan pedoman observasi penelitian faktor lingkungan untuk anak usia dini pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi metode permainan kartu huruf tersebut pada aktivitas tutor berdasakan faktor lingkungan dapat diketahui bahwa pelaksanaan siklus II terutama pada komponen ketiga, keempat, kelima dan keenam telah tercapai dengan kategori baik, dalam keadaan bermainpun anak didik dapat belajar mengenal huruf abjab A sampai Z sehingga anak usia dini mampu melaksanakan tiap komponen dengan baik pada siklus II.

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus kedua ini diketahui bahwa rata-rata anak usia dini memperoleh nilai dengan kategori baik. Hal ini diartikan bahwa anak dapat mengenal huruf melalui metode permainan kartu huruf di Kelompok Bermain Al-Muhajirin Kelurahan Tamalanrea Jaya Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. (data terlampir pada halaman 111).

1. **Tahap Refleksi**

Tahap refleksi pada siklus II ini diketahui bahwa rata-rata anak usia dini memperoleh nilai dengan kategori baik.

Kemampuan dalam pengenalan huruf anak usia dini pada kelompok bermain Al- Muhajirin kelurahan Tamalanrea jaya kota Makassar pada tes siklus kedua dalam kategori Baik. Demikian pula aktivitas pengenalan huruf anak usia dini mengalami peningkatan pada siklus kedua dibandingkan pada siklus pertama. Hal ini berarti bahwa penerapan penggunaan metode permainan kartu huruf sangat baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan dalam pengenalan huruf pada anak usia dini di kelompok bermain Al- Muhajirin Kelurahan Tamalanrea Jaya Kota Makassar.

* + 1. **Pembahasan**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti memberikan tes awal yang diikuti oleh anak usia dini di kelompok bermaian Al-Muhajirin Kelurahan Tamalanrea jaya Kota Makassar yang berjumlah 17 orang anak usia dini. Tes awal dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan anak usia dini terhadap pengenalan huruf sebelum menggunakan metode permaianan kartu huruf dan Selain itu, untuk menentukan aspek yang akan diamati dalam pengenalan huruf.

Selanjutnya dalam proses pembelajaran Tutor menerapkan penggunaan metode permaianan kartu huruf dalam pengenalan huruf yaitu sesuai dengan pendapat cucu Eliyawati (2005), Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode permaianan kartu huruf sebagai berikut: Tutor mengkondisikan anak didik duduk melingkar di karpet. Tutor memberi penjelasan kepada anak didik tentang permainan yang akan dilakukan, yaitu permainan kartu huruf. Tutor memberi contoh kepada anak didik cara bermain kartu huruf sebagai berikut ini: Tutor mengambil sebuah kartu huruf, kemudian diperlihatkan pada anak didik.Tutor mengucapkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, kemudian anak didik diberi kesempatan untuk meniru mengucapkan simbol huruf tersebut. Tutor membalik kartu huruf, kemudian menyebutkan gambar yang tertera pada kartu huruf lalu menyebutkan pula huruf depannya, dan anak didik juga diberi kesempatan untuk meniru, mengucapkan. Tutor mengajak Anak didik mempraktikan permainan kartu huruf secara bersama-sama, dengan posisi anak masih duduk membentuk lingkaran. Setelah anak didik bermain bersama-sama, tutor memberi kesempatan pada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu, permainan dimulai: Anak didik mengambil sebuah kartu huruf, anak mengamati kartu huruf tersebut. kemudian anak didik menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf tersebut.Anak didik membalik kartu huruf, anak mengamati gambar yang terdapat pada kartu kemudian anak menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf tersebut.

Berdasar hasil lembar aktivitas Tutor pada siklus I, dapat diketahui bahwa Tutor sudah dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan kemampuan Tutor menerapkan penggunaan metode permaianan kartu huruf dalam pembelajaran pengenalan huruf sudah cukup baik. Namun kinerja Tutor masih perlu ditingkatkan mengingat pencapaian hasil belajar masih kurang dan membimbing anak usia dini yang mengalami kesulitan, sehingga diperlukan adanya peningkatan pada siklus selanjutnya.

Pada tindakan siklus I, tingkat penguasaan materi pengenalan huruf dengan menggunakan metode permaianan kartu huruf, anak usia dini yang memiliki kategori baik 4 orang, anak usia dini yang memiliki kategori cukup 3 orang dan anak usia dini yang memiliki kategori kurang sebanyak 10 orang dengan rata-rata ketuntasan anak usia dini Ini berarti dalam pembelajaran pengenalan huruf masih banyak anak usia dini yang belum mampu dalam pengenalan huruf.

Pada siklus II proses pembelajaran berlangsung seperti biasanya, sikap anak usia dini sangat memberikan respon positif terhadap penerapan penggunaan metode permaianan kartu huruf. Berdasarkan penilaian evaluasi pada siklus II secara keseluruhan anak usia dini dalam kelas dikategorikan anak usia dini telah memperoleh pemahaman tentang pembelajaran Pengenalan huruf dengan menggunakan metode permaianan kartu huruf dan hampir semua anak usia dini telah mencapai Kriteria ketuntasan belajar dengan rata-rata 82.

Tutor telah melakukan penerapan penggunaan metode permaianan kartu huruf dengan baik dan penguasaan materi yang baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Aktivitas anak usia dini sudah meningkat terhadap pemberian respon positif dengan penggunaan metode permainan kartu huruf yang digunakan dalam pengenalan huruf. Anak usia dini memiliki partisipasi, perhatian dan antusias/kinerja yang baik dalam proses pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode permaianan kartu huruf dalam pembelajaran pengenalan huruf telah mengalami peningkatan, baik dalam hasil belajar, aktivitas anak usia dini dan aktivitas Tutor.

Hal ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan metode permainan kartu huruf dalam pengenalan huruf dapat meningkatkan hasil belajar pada anak usia dini di kelompok bermain Al- Muhajirin kelurahan Tamalanrea jaya kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.